

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit, objektif terstruktur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian berupa angka serta analisis menggunakan metode statistika (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Desain deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan ataupun menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menganalisis tentang Gambaran Pengetahuan Mengenai Pertolongan Pertama Perdarahan Akibat Luka Cedera Pada Anak Sekolah di SDN Telaga Biru 1 di Banjarmasin.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau hal yang berbentuk apa saja yang ditemukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Mengenai Pertolongan Pertama Perdarahan Akibat Luka Cedera Pada Anak Sekolah di SDN Telaga Biru 1 di Banjarmasin” menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan anak sekolah tentang pertolongan pertama pada perdarahan di SDN Telaga Biru 1.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Sugiyono, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan anak sekolah tentang pertolongan pertama pada perdarahan akibat luka cedera di SDN Telaga Biru 1.	Pemahaman anak sekolah dimana masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan, salah satunya tentang upaya memberikan penanganan sementara atau pertama pada perdarahan akibat luka cedera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pertolongan pertama 2. Tujuan pertolongan pertama 3. Prinsip pertolongan pertama 4. Peralatan pertolongan pertama 5. Teknik pertolongan pertama pada perdarahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Amankan diri b. Cara membersihkan luka c. Kontrol perdarahan (pembalutan) d. Tidak melepaskan benda asing yang menancap e. Kompres luka 	Kuesioner	Ordinal	<p>Baik (76%-100%)</p> <p>Cukup (75%-56%)</p> <p>Kurang (<56%)</p>

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 20 Juni 2024 menggunakan variabel tunggal yaitu untuk mengetahui pengetahuan anak sekolah tentang pertolongan pertama pada perdarahan akibat luka cedera di SDN Telaga Biru 1.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti dan yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Telaga Biru 1 yang terdiri dari kelas A berjumlah 31 siswa dan kelas B berjumlah 32 siswa dengan total populasi yang berjumlah 63 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas V yang berjumlah 63 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, dimana pada teknik ini seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Alasan mengambil metode *Total sampling* karena menurut Sugiyono (2018) jika jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yang berjumlah 20 pernyataan, dengan 14 pernyataan *favorable* dengan penilaian benar = 1, salah = 0 dan 6 pernyataan *unfavorable* dengan penilaian benar = 0, salah = 1. Peneliti menggunakan skala pengukuran *Guttman*. Tingkat pengetahuan kategori baik jika responden menjawab dengan nilai benar 76%-100%, pengetahuan cukup bila responden mampu menjawab dengan nilai benar 56-75%, dan pengetahuan kurang jika responden menjawab dengan nilai benar <56% (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Parameter	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Definisi pertolongan pertama	1, 2	-	2
2	Tujuan pertolongan pertama	4	3	2
3	Prinsip pertolongan pertama	6, 7	5	3
4	Peralatan pertolongan pertama	8, 9	-	2
5	Teknik pertolongan pertama luka cedera dan perdarahan:			
	a. Amankan diri	10	-	1
	b. Cara membersihkan luka	11, 12	-	2
	c. Kontrol perdarahan (pembalutan)	14, 15	13, 16	4
	d. Tidak melepaskan benda asing yang menancap	18	17	2
	e. Kompres luka	20	19	2
Total Item				20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen untuk mencapai tujuan, yaitu memperoleh instrumen yang valid (Nursalam, 2017). Uji validitas dilakukan kepada siswa kelas VI di SDN Telaga Biru 1 yang memiliki kriteria usia yang sama. Jumlah responden yang diuji coba adalah sebanyak 30 responden.

Pengukuran uji validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Arikunto, (2013) mengemukakan bahwa untuk menganalisis item soal tes, maka korelasi *point biserial* dapat digunakan untuk mencari korelasi item dengan seluruh tes yang mencari validitas item. Berikut merupakan rumus dari *point biserial* dan table korelasi *point biserial*:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien Korelasi Point Biserial

S = Standar Deviasi

M_p = Rata – rata jawaban benar

M_t = Rata – rata skor total

p = proporsi jawaban benar terhadap seluruh jawaban

$q = 1 - p$ Koefisien Korelasi (r)

Perhitungan dibantu menggunakan komputerisasi dengan program *software* SPSS. Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel

demikian sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel (tingkat signifikansi 0.05) dengan nilai r tabel untuk 30 responden adalah 0.361, berarti dapat dikatakan valid. Demikian juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid (Nursalam, 2020).

Uji validitas telah dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 kepada siswa kelas VI di SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebagai responden penelitian. Semua hasil kuesioner yang diujikan terdiri dari 20 item pernyataan dengan nilai tertinggi 0,731 dan nilai terendah 0,372 sehingga kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2019). Pengujian Reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR-20).

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

R_{ii} = Koefisien reliabilitas skor instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

S^2 = Varians skor total

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil kali p dan q

Menurut Arikunto (2013), suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$). Setelah hasil uji validitas didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan uji Reliabilitas data. Hasil uji statistik pada item pernyataan ditemukan nilai r *Cronbach Alpha* sebesar 0,836 yang dimana lebih besar dibandingkan dengan nilai r *Cronbach Alpha* 0.70, maka pernyataan tersebut reliabel.

H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian dijawab (Sugiyono, 2019). Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu meminta surat pengantar ijin penelitian dari Koordinator Riset Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian di sekolah SDN Telaga Biru 1 untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah surat ijin dikeluarkan dan sudah lulus kaji etik, peneliti menyampaikan surat ijin tersebut kepada kepala sekolah SDN Telaga Biru 1. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala sekolah SDN Telaga Biru 1, maka selanjutnya peneliti mempersiapkan Kuesioner dan mengumpulkan responden.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

(Sugiyono, 2019). Dalam tahap pengumpulan data, peneliti pertama-tama mendatangi setiap kelas responden yaitu kelas V-A dan V-B. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan serta memberikan *informed consent* yang akan disetujui dan ditanda tangan oleh wali kelas, dimana peran wali kelas yaitu sebagai wali siswa di lingkungan sekolah. Setelah itu kuesioner disebarikan kepada siswa dibantu bersama wali kelas dan siswa diminta untuk menjawab seluruh pernyataan. Setelah data dikumpulkan, data akan dipersiapkan untuk pengolahan data.

3. Tahap Terminasi /Akhir

Setelah keseluruhan data telah terkumpul, kemudian data ditabulasikan sesuai skor yang telah ditetapkan pada tiap pilihan jawaban. Setelah ditabulasikan kemudian peneliti mengklarifikasikan data serta menganalisis data tersebut. Setelah itu peneliti menutup proses pengumpulan data dengan mendokumentasikan kegiatan tersebut dalam bentuk foto dan cuplikan video yang dilakukan atas izin responden dan mengucapkan terima kasih.

I. Cara Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Sebelum data mulai di analisa peneliti melihat apakah data tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dengan cara memeriksa kelengkapan dan kesalahan pada pengisian Kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap, dapat dibaca dengan baik, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian kode pada setiap instrumen dari setiap responden, *coding* sangat berguna dalam memasukkan data dalam penelitian. Setiap jawaban dalam Kuesioner diberikan kode penomoran untuk memfasilitasi tabulasi data oleh peneliti. Kode penomoran menggunakan skala *Guttman*, untuk jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan untuk perempuan diberi kode 2. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa dengan mudah mengelompokkan dan menganalisa data berdasarkan kategori jawaban yang relevan:

Tabel 3. 3 Coding karakteristik responden

Kategori	Kode
Jenis kelamin	Laki-laki = 1
	Perempuan = 2
Usia	11 tahun = 1
	12 tahun = 2
Pengalaman	Pernah = 1
	Tidak pernah = 2

c. *Scoring*

Proses *scoring* dilakukan bersamaan dengan proses *coding* karakteristik siswa SD yang terlibat dalam penelitian. Keputusan ini dilakukan oleh peneliti untuk manajemen waktu proses analisis data serta efektifitas proses. Pada penelitian ini, *scoring* menggunakan *Skala Guttman* dilakukan pada ueksioner yang terdiri dari 20 pernyataan.

Tabel 3. 4 *Scoring* variabel

Kategori	Kode	
<i>Favorable</i>	Benar	: 1
	Salah	: 0
<i>Unfaorable</i>	Salah	: 1
	Benar	: 0

d. *Entry Data*

Data Entry yaitu data dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode atau angka dimasukkan ke dalam program komputer. Data yang telah dikumpulkan dari lembar Kuesioner kemudian akan dimasukkan ke *microsoft excel* dan disajikan dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom serta baris (tabel) kemudian data tersebut akan dilakukan analisis data.

e. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan data yang sudah di *entry* dengan mengetahui ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data ke komputer. Dalam proses *cleaning*, peneliti melakukan beberapa kegiatan pengecekan data-data yang telah diolah dan disajikan untuk mengetahui sudah lengkap dan benar atau belum, semua data yang di masukan ke dalam aplikasi tidak ada masalah

sehingga hasil yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan dari penelitian.

f. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Analisa yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Teknik ini berlaku untuk setiap variabel tunggal. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi. Rumus distribusi dari setiap variabel yang diteliti adalah dalam bentuk persentase dari rumus distribusi frekuensi (Arikunto, 2013) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Hasil persentase

F= Nilai frekuensi

N= Jumlah responden

Hasil persentase dari setiap responden akan diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori (Notoatmodjo, 2014) yaitu:

- a) Baik : Nilai mencapai 76% - 100%
- b) Cukup : Nilai mencapai 56-75%
- c) Kurang : Nilai mencapai <56%.

J. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada kuesioner yang dibagikan, dimana pernyataan-pernyataan yang ada di kuesioner ini masih menggunakan bahasa medis yang sulit dimengerti dan awam bagi anak SD, sehingga responden kemungkinan besar tidak mengerti maksud dari pernyataan yang diberikan, yang kemudian menyebabkan responden menjawab dengan asal.

K. Pertimbangan Etik

Penelitian ini telah melakukan uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Suaka Insan, dan telah mendapatkan sertifikat Kelaikan Etik Penelitian dengan No. 141 /KEPK-SI/VI/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 4 Juni 2024.

1. Menghormati Harkat dan Martabat Responden (*Respect for person*)

Peneliti tidak memaksa semua sampel untuk menjadi responden, maka dari itu penelitian ini menggunakan *informed consent*. Setiap siswa yang bersedia menjadi responden wajib mengikuti prosedur yang telah dijelaskan.

2. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk diisi oleh siswa-siswi sesuai dengan pengetahuan ataupun informasi. Sehingga penelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden.

3. Bermanfaat (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat untuk menambah wawasan bagi responden terutama tentang pertolongan pertama pada perdarahan akibat luka cedera.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab penelitian untuk melindungi semua informasi ataupun data yang

dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan akan sebagai hasil penelitian

5. Bersikap Adil (*Justice*)

Selama penelitian, seluruh responden harus diperlakukan secara adil, dari sebelum penelitian bahkan sampai setelah penelitian.